

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau biasa dikenal dengan *field research*. Dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data secara langsung dari objek yang akan diteliti. Adapun cara untuk memperoleh data secara real, peneliti datang langsung di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus untuk mendapatkan data yang nyata serta akurat. Peneliti meneliti tentang pembentukan karakter religius melalui “budaya madrasah” di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan cara yang jelas dan valid dalam menyelesaikan masalah. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan merupakan informan yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya¹. Oleh sebab itu, alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara nyata apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan tentang pembentukan karakter religius melalui “budaya madrasah” di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini terletak di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus ini merupakan madrasah yang berada dibawah lembaga Pendidikan Ma’arif Nahdlatul Ulama Kudus yang menggunakan polaa pembiasaan budaya madrasah dalam membentuk karakter yang religius.

MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus terletak di tempat yang strategis, karena tempatnya yang terletak pada pinggir jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh alat transportasi, yakni berada diperbatasan 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Bae, Kecamatan Dawe, dan Kecamatan Gebog.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 94.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian guna mendukung data yang benar-benar valid dan relevan dengan apa yang ada dilapangan. Subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah Kepala MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Siswa MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian yang dapat dipercaya adalah penelitian yang diperoleh dari data-data yang bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, data-data yang peneliti jadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau biasa dikenal dengan data yang diperoleh dari tangan pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari².

Dalam penelitian ini, sumber data utama diperoleh dari wawancara beberapa informan seperti kepala madrasah dengan menanyakan mengenai data program madrasah. Waka kurikulum dan kesiswaan, peneliti menanyakan mengenai kondisi objektif siswa. Para guru mata pelajaran qur'an hadits, guru mata pelajaran akidah akhlak, guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dan guru mata pelajaran fiqh, peneliti menanyakan tentang kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius siswa melalui "budaya madrasah".

Dalam melakukan observasi, peneliti mengamati tentang kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan kegiatan di madrasah dengan segala karakteristiknya yang berhubungan dengan pembentukan karakter religius melalui budaya madrasah. Kemudian terdapat sumber data non manusia yang berbentuk dokumen yang memiliki relevansi dengan focus penelitian mulai dari tulisan, catatan, foto, gambar yang memiliki keterkaitan dengan obyek yang diteliti.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang cara memperolehnya diperoleh melalui orang lain, lebih tepatnya tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder menjadi data pendukung untuk objek penelitian, dan juga pendukung dan pelengkap data primer. Peneliti menggunakan beberapa referensi seperti jurnal dan buku yang bersangkutan dengan judul penelitian yaitu menggunakan buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian yang diteliti yaitu pembentukan karakter religius melalui “budaya madrasah”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data menjadi langkah utama dalam meneliti suatu hal dimana tindakan tersebut menjadi tujuan dalam penelitian. ketidaktahuan mengenai teknik untuk mendapatkan data menjadikan data yang didapatkan tidak selaras dengan standarisasi yang ada. Data dikumpulkan dari berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara³. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan tentang pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata⁴. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis⁵. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkapkan penelitian yang dilakukan⁶.

Observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang konkrit tentang pembentukan karakter religius melalui “budaya madrasah” di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Adapun perincian observasi adalah sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 224.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 130-131.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 143.

⁶ Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Yayasan Kita Menulis, 2021).

- a) Mengamati letak geografis dan kondisi umum di MTs NU Ibtidaul Falah Kudus.
- b) Mengamati kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas MTs NU Ibtidaul Falah Kudus.
- c) Mengamati kebiasaan siswa yang bernilai membentuk karakter religius melalui “budaya madrasah” yang diterapkan di MTs NU Ibtidaul Falah Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden⁷. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yang dilakukan peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif telah disiapkan sebelumnya.

Sementara wawancara tidak terstruktur lebih bersifat fleksibel karena rumusan pertanyaan dapat diubah menyesuaikan karakteristik informasi yang dihadapi. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, peneliti hanya menggunakan pedoman garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan⁸. Teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur ini sama-sama memperoleh data mengenai pembentukan karakter religius melalui “budaya madrasah” di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data yang merupakan catatan tertulis, tercetak, atau dipindai dengan optik. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Peneliti mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu dan beberapa foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian⁹. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif¹⁰.

⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

⁸ Umrati and Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020).

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 182.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan arsip profil MTs NU Ibtidaul Falah, foto, kegiatan yang berkaitan dengan “budaya madrasah” di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang didapatkan selama penelitian berlangsung harus memenuhi kriteria keabsahan data agar dikatakan valid sesuai dengan pedoman penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti¹¹. Penelitian yang diteliti peneliti yaitu mengenai pembentukan karakter religius melalui “budaya madrasah” di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus mengupayakan agar mendapat data yang valid, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Tindakan ini menandakan harus kembalinya peneliti menuju lokasi penelitian untuk kembali mewawancarai dan mengamati partisipan yang sudah diteliti ataupun yang baru. Tindakan perpanjangan pengamatan akan meningkatkan keakraban peneliti dengan partisipan dimana hal ini memungkinkan adanya keterbukaan dan saling mempercayai antar peneliti dengan partisipan. Kewajaran memungkinkan terjadi dimana partisipan tidak merasa terganggu dengan kehadiran peneliti.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan yang ditingkatkan menandakan adanya kontinuitas dan kecermatan peneliti. Tindakan ini akan menjadikan kepastian data dan runtutan fenomena bisa dideskripsikan secara sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Uji triangulasi mengartikan bahwasanya data akan dicek melalui beragam waktu, cara dan sumber. Melalui tindakan ini maka terdapat tiga triangulasi yaitu :

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 268-269.

a. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dengan fungsi melakukan pengujian kredibilitas dengan mencocokkan data dari berbagai sumber. Hal ini menandakan tidak hanya dari kepala lembaga saja namun juga dari siswa dan guru¹².

b. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dengan fungsi melakukan pengujian kredibilitas dengan menggunakan beragam teknik kepada sumber yang sama. Contohnya, peneliti memperoleh data dengan mewawancarai informan dan kemudian mengeceknya melalui dokumentasi dan pengamatan.

c. **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dengan fungsi melakukan pengujian kredibilitas data dari satu sumber dengan melakukan teknik pengumpulan yang sama dalam waktu yang berlainan.

4. **Menggunakan Bahan Referensi**

Bahan yang dipilih sebagai referensi ialah data pendukung yang memberikan bukti dari data yang didapatkan dari lapangan. Sebagai contoh, data hasil wawancara akan mendapatkan dukungan dari transkrip atau rekamannya, seperti alat-alat bantu perekam dan lain-lain. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan dokumen autentik atau foto, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya¹³.

G. **Teknik Analisis Data**

Analisis dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan terlihat manfaatnya, terutama dalam mencapai tujuan akhir dalam penelitian¹⁴. Analisis data kualitatif sifatnya induktif yang didasarkan pada data yang didapatkan, kemudian dilakukan pengembangan menjadi hipotesis. Analisis deskriptif yang dimanfaatkan peneliti dalam penelitiannya yaitu:

1. **Pengumpulan Data**

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan

¹² Su giyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹³ Su giyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274-275.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 189.

penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi¹⁵.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang sangat penting sesuai dengan tema dalam penelitian¹⁶. Apabila data yang peneliti butuhkan sudah terkumpul semua, maka proses reduksi data dapat dilakukan dengan cara memisahkan antar data yang penting dan yang tidak sesuai. Data yang peneliti peroleh merupakan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data sering kali digunakan dalam penelitian kualitatif yang berbentuk teks naratif seperti karangan buku atau cerpen yang dapat menarik suatu kesimpulan secara sistematis¹⁷. Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan apa yang terjadi. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa informasi tentang pembentukan karakter religius melalui “budaya madrasah” di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam kajian kualitatif ialah hal baru yang tidak ditemukan sebelumnya. Kesimpulannya bisa memebrikan jawaban dari rumusan pertanyaan yang sudah diajukan namun terkadang juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam sebuah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan atau data yang nyata¹⁸. Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disajikan mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui “budaya madrasah” di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 134.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245-247.

¹⁷ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” Vol. 17, No. 33, *Jurnal Alhadharah Ilmu Dakwah*, 2018, 81-95.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252-253.